

**PELAKSANAAN TRADISI UPACARA NOKESO KAITAN PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN DALAM PRESPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM
ANAK SUKU KAILI DI DESA BINANGGA KEC MARAWOLA KAB SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
(PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Palu*

Oleh:

**IHWANUL SEPTIAWAN
NIM: 18.1.01.0075**

**PROGRAMA STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 23 Agustus 2022
Penyusun,



Ihwanul Septiawan
NIM: 18.1.01.0075

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokeso Kaitan Pembentukan Kepribadian Dalam Prespektif Psikolgi Pendidikan Islam Anak Suku Kaili Di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi" oleh mahasiswa atas nama Ihwanul Septiawan NIM: 18.1.01.0075, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan dihadapan Dewan Penguji.

Palu, 23 Agustus 2022 M
25 Muharam 1444 H

Pembimbing I



Dr. Fatimah Saguni, M.Si.
NIP. 196012311991032003

Pembimbing II



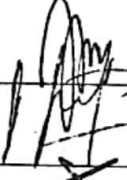
Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197001012005011009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ihwanul Septiawan NIM: 18.1.01.0075 dengan judul "Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokeso Kaitan Pembentukan Kepribadian Dalam Prespektif Psikologi Pendidikan Islam Anak Suku Kaili Di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi" yang telah diujikan dihadapan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 23 September 2022 M, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 10 Juli 2023 M
22 Dzulhijah 1444 H

DEWAN PENGUJI

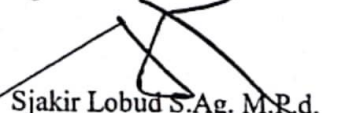
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Darmawansyah, M.Pd.	
Penguji 1	Dr. Hamlan, M.Ag.	
Penguji 2	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing 1	Dr. Fatimah Saguni, M.Si.	
Pembimbing 2	Suharnis, S.Ag., M.Ag.	

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP: 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Agama Islam


Sjakir Lobud S.Ag. M.Pd.
NIP: 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang atas segala rahmat, nikmat, hidayah, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Dalam proses penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan atas izin-Nya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa do'a, motivasi, serta moril maupun materil, khususnya kepada:

1. Ayahanda Arfan dan Ibunda Warda yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, mendoakan, dan memotivasi serta memberikan bantuan moril dan materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Ucapan banyak terima kasih kepada saudara-saudara penulis kakak,

adik yang sudah banyak membantu penulis dalam menyusun proposal skripsi.

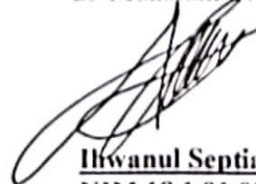
2. Bapak Prof. Dr. H. Saggaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku rektor UIN Datokarama Palu beserta semua pihak pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan kebijaksanaan bagi Mahasiswa.
3. Bapak Dr.H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan wakil Dekan I, II, III, yang telah mengembangkan Fakultas ini baik dari segi kurikulum serta sarana dan prasarana.
4. Bapak Sjakir Lobut, S.Ag, M.Pd, selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Darmawansyah, M.Pd, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Ibu Dr. Fatimah Saguni, M.Si., dan Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang selama ini telah memberikan ilmu kepada Penulis sejak dari awal masuk sampai akhir menyelesaikan perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika UIN Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada Penulis serta rekan-rekan seangkatan dan yang telah memberikan bantuan secara moril ataupun materil.

8. Terima kasih kepada seluruh bapak dan ibu pegawai perpustakaan UIN Datokarama Palu, yang telah mengizinkan Penulis dalam meminjam buku di perpustakaan UIN Datokarama Palu, sebagai rujukan Penulis dalam penelitian ini.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat sekelas PAI-3 angkatan 2018 yang banyak membantu Penulis selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi.
10. Terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Binangga telah membantu Penulis dalam melakukan penelitian sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi.
11. Terima kasih kepada semua teman-teman seangkatan, teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang banyak membantu dalam penyusunan proposal skripsi, sekali lagi terima kasih
12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu Penulis selama perkuliahan sampai menyelesaikan penyusunan skripsi.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT tempat Penulis mengembalikan segala bantuan yang diberikan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi. Semoga dapat menjadi ladang amal bagi kita semua dengan penuh harap, semoga proposal skripsi ini memberi manfaat bagi kita semua. Aamiin

Palu, 23 Agustus 2022 M

25 Muharam 1444 H



Ilhwanul Septiawan
NIM.18.1.01.0075

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-Garis Besar Isi	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pelitian Terdahulu	8
B. Pembentukan Kepribadian Anak	10
C. Prespektif Psikologi Pendidikan Agama Islam	15
D. Nokeso Dan Kaitanya Terhadap Kepribadian Anak	18
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian	22
C. Kehadiran Peneliti	23
D. Data Dan Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	27
G. Pengecekan Keabsahan Data	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Binangga.....	30
B. Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokeso Suku Kaili Di Desa Binangga.....	42
C. Kaitan Perkembangan Kepribadian Dalam Prespektif psikologi Pendidikan Islam Anak Dalam Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokeso Di Desa Binangga	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Implikasi Penelitian	52

DAFTAR PUSTAKA.....	53
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
--------------------------------	--------------

DAFTAR TABEL

1. Tabel I.I Daftar Nama-Nama Kepala Desa Binangga	41
2. Tabel I.II Usia Produktif Desa Binangga Tahun 2021	46
3. Tabel I.III Sarana Pendidikan	47
4. Tabel I.IV Sarana Kesehatan	48
5. Tabel I.V Sarana Pribadatan	49
6. Tabel I. VI Sarana Perekonomian	49

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Binangga Tahun 2022 42
2. Peta Administrasi Desa Binangga Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi 46
3. Struktur Organisasi Pelayanan Terpadu Simpotowe Desa Binangga Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi 48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Obsevasi
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Surat Keputusan Pembimbing
8. Surat Keputusan Penguji
9. Undangan Menghadiri Proposal Skripsi
10. Berita Acara Ujian Proposal
11. Daftar Hadir Proposal
12. Kartu Seminar Proposal Skripsi
13. Dokumentasi Hasil Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Nama Penulis : Ihwanul Septiawan

NIM : 18.1.01.0075

Judul : PELAKSANAAN TRADISI UPACARA NOKESO
KAITAN PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK
DALAM PRESPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM ANAK
SUKU KAILI DI DESA BINANGGA KEC. MARAWOLA
KAB. SIGI

Penelitian ini terkait Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokeso Kaitan Pembentukan Kepribadian Dalam Prespektif Psikologi Pendidikan Islam Anak Suku Kaili Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi, bagaimana pelaksanaan tradisi *Nokeso* suku Kaili di Desa Binangga? Apa kaitan prespektif psikologi pendidikan Islam dengan kepribadian anak pada pelaksanaan tradisi *Nokeso* suku Kaili di Desa Binangga?. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi *Nokeso* suku Kaili di Desa Binangga Kec. Marawola Kab.Sigi

Penulisan proposal ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, karena sangat cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu peneliti didalam proses penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan yang mengungkapkan keadaan sebenarnya dari objek yang akan di teliti.

Hasil peneliti menunjukkan bahwa Tujuan upacara *Nokeso* ini adalah mengantar anak remaja memasuki masa baligh (*nabalego*) agar sehat secara mental tanpa adanya gangguan mental dan phisikis, serta harapan memasuki pintu perkawinan dengan baik, panjang umur, murah rezeki, ataupun menjaga dirinya, tutur katanya serta adat istiadat leluhurnya. Di dalam pelaksanaan tradisi upacara *Nokeso* ada prosesi dimana anak dikurung di dalam rumah selama tiga hari dan anak tersebut diberi nasehat-nasehat oleh orang tuanya dan pemangku adat. Hal ini berkaitan dengan kepribadian anak, dimana anak tersebut di bentuk kepribadianya melalui nasehat agar kedepannya anak tersebut bisa menghadapi masa balingnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Kesimpulan penelitian Pelaksanaan tradis *Nokeso* suku kaili di Desa Binangga, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi. Melibatkan banyak pihak mulai dari masyarakat, pemerintah Desa, keluarga yang anaknya di keso, dan dewan adat. Semuanya melakukan gotong royong demi kelancaran pelaksanaan tradisi upacara *Nokeso*. Implikasi penelitian Mengingat pentingnya menjaga kelestarian budaya yang juga merupakan kekayaan bangsa ini untuk itu penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini pemerintah desa agar selalu menjaga keragaman budaya yang ada di Desa Binangga. Tradis *Nokeso* merupakan adat masyarakat suku kaili yang dipegang erat dan dilaksanakan secara turun temurun oleh masyarakat suku kaili dimanapun berada. Oleh karena itu di harapkan kepada para pemangku adat dan masyarakat suku kaili untuk selalu melaksanakan dan menjaga kelestarian tradisi *Nokeso*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang besar, negara kepulauan yang memiliki begitu banyak suku bangsa atau multikultural tentunya dalam setiap daerah-daerah di Indonesia memiliki kebudayaan masing-masing yang mempengaruhi segala aspek kehidupan termasuk pendidikan. Menurut Taylor dalam Abudin menyatakan bahwa kebudayaan adalah seluruh kompleks mencakup ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, adat istiadat dan berbagai kemampuan serta kebiasaan yang diterima manusia anggota masyarakat.¹ Begitu pun dengan Psikologi pendidikan Islam tidak terlepas dari pengaruh budaya. Psikologi pendidikan Islam adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari jiwa manusia dengan berbagai aspeknya berdasarkan ajaran Islam yang terdapat di dalam Al-Qur'an, al-Hadist dan pendapat para ulama.²

Kepribadian merupakan hal penting bagi setiap manusia, karena dari kepribadian itulah setiap perilaku dan aktivitas manusia bisa dinilai, apakah baik atau buruk, apakah memberi nilai atau merusak nilai. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya.³

¹Abudin Nata, *ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta, Pt. Raja Grafindo Persada, 2010), 273-274

²Abudin Nata, *Psikologi Pendidikan Islam*". (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018) 1

³Maya Rosina, *Bab 1_PGSD'16*. Artikel repository.ump.ac.id (4 Juli, 2022) 2

Kepribadian adalah salah satu syarat mutlak bagi manusia untuk memancarkan eksistensinya di dunia, terutama dalam mengejawantahkan anugerah manusia sebagai makhluk sosial, baik secara internal (sosial untuk dirinya sendiri) maupun secara eksternal sosial untuk orang lain.⁴

“Kepribadian adalah ciri atau karakteristik, gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir”.⁵

Tradis berasal dari bahas Inggris, *tradition* yang berarti kebiasaan, yakni sesuatu yang secara terus-menerus dilakukan dalam kehidupan, dan selanjutnya menjadi identitas sebuah masyarakat. Di dalam bahasa Arab, tradisi bisa mengandung dua arti, yaitu *al'-aruf*, yakni tradisi atau kebiasaan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan *al-adat*, yakni kebiasaan yang sudah dibiasakan, baik kebiasaan tersebut positif maupun negatif. Kebiasaan yang baik dapat diteruskan dan menjadi sumber rujukan dalam menempatkan sesuatu masalah. Adapun kebiasaan yang buruk harus dihentikan dengan cara yang bijaksana dan tidak menimbulkan goncangan atau akibat yang lebih buruk. Selanjutnya kebiasaan yang baik di dalam kajian hadist, biasa disebut pula sebagai as-sunnah, yakni segala sesuatu yang sudah dibiasakan atau dikerjakan oleh Nabi Muhammad SAW, karena didalamnya mengandung nilai-nilai yang positif.⁶

⁴Ibid'.2

⁵Ibid,.3

⁶Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2012).234

Konteks tradisi muslim ini memiliki corak tradisi unik yang berbeda antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lain sekalipun mereka memiliki kesamaan agama tapi dalam hidup berbangsa dan bernegara akan membentuk ciri unik karena alasan seperti ini maka ada sebutan Islam universal dan Islam lokal. Islam universal adalah Islam yang diajarkan oleh Allah dan Rasulnya sebagaimana ada yang memiliki nilai esensial dan diberlakukan untuk semua lapisan misalnya menutup aurat bagi Muslim dan Muslimah sedangkan Islam lokal adalah Islam adaptasi terhadap Islam universal seperti bagaimana bentuk menutup aurat itu, celana kebaya, jubah atau lain sebagainya.⁷

Salah satu tradisi yang masih terlihat yaitu tradisi upacara adat Nokeso pada suku Kaili, setiap anak laki-laki dan perempuan akan memasuki fase aqil baligh. Di sinilah keunikan masyarakat suku kaili dalam menyambut fase aqil baligh seorang anak yaitu dengan dilaksanakannya tradisi upacara adat Nokeso.

Masyarakat suku kaili lazim melakukan upacara adat Nokeso apabila anak laki-laki dan perempuan telah berada di fase aqil baligh. Arti sesungguhnya pada upacara adat Nokeso ini yaitu mengantarkan seorang anak yang telah mengijak masa aqil baligh memasuki masa kedewasaan.

Mempelajari tradisi lokal menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan kewajiban perkuliahan Strata satu dengan judul proposal “PELAKSANAAN TRADISI UPACARA NOKESO KAITAN PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN DALAM PRESPEKTIF PSIKOLOGI

⁷Ibid., 236

PENDIDIKAN ISLAM ANAK SUKU KAILI DI DESA BINANGGA KEC.MARAWOLA KAB.SIGI.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi Nokeso Suku Kaili di Desa Binangga?
2. Apa kaitan prespektif psikologi pendidikan Islam dengan kepribadian anak pada pelaksanaan tradisi Nokeso Suku Kaili di Desa Binangga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi Nokeso Suku Kaili di Desa Binangga Kec. Marawola Kab.Sigi
- b. Untuk mengetahui kaitan pespektif psikologi pendidikan Islam dalam kepribadian anak pada tradisi Nokeso Suku Kaili di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat ilmiah, diharapkan dapat diketahui keterkaitan psikologi pedidikan Islam dan pembentukan kepribadian anak yang terkandung dalam tradisi Nokeso serta manfaat dari pelaksanaan tradisi Nokeso terhadap psikologi pendidikan Islam dan pembentukan kepribadian anak.

- b. Manfaat praktis, yaitu diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi guru, masyarakat pada umumnya dan semua instansi yang peduli akan tradisi, perkembangan anak dan pendidikan Islam. Serta dapat dijadikan bahan yang bermutu sekaligus menambah literatur kepustakaan.

D. Penegasan Istilah

Menghindari pembahasan yang meluas serta menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami istilah yang dipakai maka Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN TRADISI UPACARA NOKESO KAITAN PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN DALAM PRESPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM ANAK SUKU KAILI DI DESA BINANGGA KEC.MARAWOLA KAB.SIGI” terlebih dahulu, peneliti mengemukakan penegasan istilah dari beberapa kata yang diangkat pada skripsi ini, sebagai berikut:

Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya, pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.⁸

“Tradisi adalah adat istiadat kebiasaan turun temurun dari nenek moyang yang masih dijalankan dalam masyarakat; penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang

⁸HK121422.pdf, Bab II Pembahasan”. Artikel. <https://e-journal.uaajy.ac.id> (16 Maret 2022).¹⁰

telah ada merupakan cara yang paling baik dan benar”.⁹

Kepribadian adalah suatu kesatuan yang membimbing individu dalam menyesuaikan diri pada lingkungan sosial maupun lingkungan fisik, dengan mencakup secara keseluruhan dari pikiran, perasaan dan perilaku dalam keadaan sadar ataupun tidak sadar.¹⁰

“Nokeso adalah tradisi menggosok gigi bagian depan sampai rata, baik bagian atas maupun bagian bawah bagi seorang anak menjelang masa aqil balighnya (nabalego)”.

“Psikologi pendidikan Islam adalah dinamika suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia dengan berbagai aspeknya berdasarkan ajaran Islam yang terdapat di dalam Al-Qur’an, Al-Hadist dan pendapat para ulama.”¹¹

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini disistematikan menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I, berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok yang mengetengahkan landasan dasar dalam pembahasan Skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

⁹ Team Pustaka Phoenix, KBBI., 90

¹⁰084101139_Bab_2.pdf. Artikel: etheses.uin-malang.ac.id (4 Juli 2022).12

¹¹Supratman, *et al.*, eds., *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*”. (Wade Group Socience To Life, 2020) 1

Bab II, kajian teori yang terdiri atas tinjauan tentang, penelitian terdahulu, definisi pelaksanaan, tradisi, bagaimana Pembentukan kepribadian anak, prespektif psikologi pendidikan Islam, dan tradisi nokeso kaitan dengan pembentukan kepribadian anak dan psikologi pendidikan Islam

Bab III, berisikan tentang, metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini, yang mencakup penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data. Beberapa hal, yaitu pendekatan penelitian, lokasi

Bab IV, menjelaskan mengenai profil Desa Binangga dan hasil penelitian dimana telah terbukti bahwa data yang di dapatkan penulis pada saat wawancara dengan masyarakat mengenai “Pelaksanaan Tradisi Upacar Nokeso Kaitan Pembentukan Karakter Dalam Prespektif pendidikan Islam Anak Suku Kaili Di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi.” dengan mencantumkan teori-teori yang menjadi pendukung penelitian penulis, ialah memang benar data yang penulis cantumkan sesuai dengan data yang di lapangan.

Bab V, penulis menyimpulkan hasil dari penelitian ini serta saran dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam menunjukan penelitian ini bahwa kajian ini belum ada yang melakukan sebelumnya, maka penulis memaparkan penelitian sebelumnya. Hal ini penulis jadikan sebagai sandaran teori dan perbandingan dalam mengupas berbagai permasalahan penelitian ini, sehingga meperoleh penemuan baru yang betul-betul otentik.

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah di uji hasilnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dengan sebelumnya. Dalam penelitian ini dengan judul “PELAKSANAAN TRADISI UPACARA NOKESO KAITAN PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN DALAM PRESPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM ANAK SUKU KAILI DI DESA BINANGGA KEC MARAWOLA KAB SIGI”. Peneliti menggunakan tiga judul penelitian yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan saudara Arifin Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Datokarama (Palu) pada tahun 2018 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Mome’ati Suku Gorontalo Di Desa Puungi Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Data penelitian berupa hasil obseravasi dan wawancara. Dari hasil penelitian

tersebut berupa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam tradisi Mome'ati.¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah kajian pembahasan secara umum tentang pelaksanaan suatu adat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu berfokus pada nilai-nilai pendidikan Islam terkandung dalam tradisi Mome'ati. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pelaksanaan tradisi upacara Nokeso kaitan terhadap perkembangan anak di suku kaili.

2. Penelitian yang dilakukan saudari Aswanti Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi UNM Makassar pada tahun 2019 dengan judul. “Makna Simbolik Upacara Adat Suku Bajo Duai Boe Di Desa Seraya Marannu Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat : Semiotika”. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian berupa hasil obsevasi dan wawancara. Dari hasil penelitian tersebut berupa makna simbolik yang terkandung dalam upacara adat suku Bajo Duai Boe.¹³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah kajian umum pembahasan tentang pelaksanaan suatu adat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu berfokus pada makna simbolik upacara adat suku Bajo Duai Boe. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pelaksanaan tradisi upacara nokeso kaitan terhadap perkembangan anak suku Kaili.

¹²Arifin, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Mome'ati Suku Gorontalo Di Desa Pusungi Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una*”. Skripsi 2018. IAIN Datokarama Palu

¹³Aswanti, *Makna Simbolik Upacara adat Suku Bajo Duai Boe Di Desa Seraya Marannu Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat : Semiotika*. Skripsi 2019. UNM Makassar

3. Penelitian yang dilakukan saudara Moh. Winaldi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Datokarama (Palu) pada tahun 2020 dengan judul. “Pandangan Islam Terhadap Ritual Adat Sasampe Di Desa Tonuson Kecamatan Tatikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian berupa hasil observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian tersebut berupa prosesi ritual adat sasampe serta dilihat dari sudut pandang Islam.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah kajian umum pembahasan tentang pelaksanaan suatu adat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pandangan Islam terhadap adat Sasampe. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pelaksanaan tradisi upacara Nokeso kaitanya terhadap perkembangan anak.

B. Pembentukan Kepribadian Anak

Istilah pembentukan adalah proses atau usaha dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh yang lebih baik, mendirikan atau mengusahakan supaya lebih baik, mendirikan atau mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan lebih sempurna. Secara utuh kepribadian mungkin terbentuk melalui pengaruh lingkungan terutama pendidikan mungkin terbentuk melalui pengaruh lingkungan terutama pendidikan. Adapun sarana utama yang dituju dalam pembentukan kepribadian ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak mulia.

¹⁴Moh. Winaldi, *Pandangan Islam Terhadap Ritual Adat Sasampe di Desa Tonuson Kecamatan Tatikum Selatan Kabupaten banggai Kepulauan*. Skripsi 2020. IAIN Datokarama Palu

Pembentukan Kepribadian secara perseorangan yang meliputi ciri khas seseorang dalam bentuk sikap dan tingkah laku serta intelektual sehingga ia berbeda dengan orang lain. Ciri khas tersebut diperoleh berdasarkan potensi bawaan.¹⁵

Derlega, Winstead dan Jones mengartikan kepribadian anak sebagai, “sistem yang relatif stabil mengenai karakteristik individu yang bersifat internal, yang berkontribusi terhadap pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang konsisten”¹⁶

Oleh karena itu anak-anak perlu di perhatikan secara sungguh-sungguh. Akan tetapi, sebagai makhluk sosial yang paling rentan dan lemah, ironisnya anak-anak justru sering kali di tetapkan dalam posisi yang paling di rugikan tidak memiliki hak untuk bersuara, dan bahkan mereka sering menjadi korban tidak kekerasan dan pelanggaran terhadap hak-haknya.¹⁷

Kepribadian anak adalah pola perilaku dan sikap terorganisir yang dapat membuat seorang anak menjadi individu unik. Perkembangan kepribadian anak akan terus terjadi seiring bertambahnya usianya. Berkembangnya kepribadian anak bahkan telah dimulai sejak lahir. Pada dasarnya, setiap anak memiliki karakter unik yang telah dimilikinya sejak dilahirkan dan juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.¹⁸

¹⁵Irina V. Sokolova, *Kepribadian Anak*, (KataHati, Sleman Yogyakarta). 9

¹⁶Ibid. 9

¹⁷Ibid. 10

¹⁸Nenti Reshan, *Seputar Perkembangan Kepribadian Anak dan Tipsn Membimbingnya*. Artikel: sehatq (4 Juli 2022). 1

Ada beberapa tahapan perkembangan fisik dan kepribadian anak mulai dari anak tersebut belum lahir sampai dengan dirinya remaja. Berikut ini tahapannya:

1. Perkembangan pranatal dan kelahiran

Bahkan sebelum kelahiran ada interaksi antara orang dan lingkungannya. Kesehatan ibu dan asupan gizi ibu memengaruhi kualitas lingkungan janin, sementara alkohol, nikotin, atau obat lain dapat melewati plasenta dan memiliki efek yang merugikan pada janin yang berkembang. Meski rentan terhadap janin pengaruh lingkungan negatif dalam banyak hal pada perkembangan pranatal terjadi lingkungan yang relatif aman, stabil, dan fasilitatif. Pada aspek perkembangan fisik, bayi belajar berbagi keterampilan sensori motorik yang dapat diprediksikan misalnya dalam rentang usia tertentu dia akan mulai menyentuh, tengkurap, duduk, merangkak dan seterusnya. Di ranah pribadi, mereka mengembangkan kepribadian atau tempramen yang berbeda dan belum mengenal diri secara sempurna, ditunjukkan dengan perilaku mengenali bayangan mereka di cermin, dan mengetahui apakah mereka seorang gadis atau laki-laki.

2. Perkembangan masa bayi

Periode usia bayi berlangsung pada usia 0 sampai dengan 2 tahun. Masa ini merupakan kondisi yang sangat penting dalam rentang hidup manusia. Pernyataan tersebut didasarkan pada kondisi dimana tumbuh kembang dimulai pada masa bayi. Jadi masa bayi merupakan pondasi awal untuk menuju tahap-tahap yang berikutnya. Bayi mengalami proses mulai belajar untuk mengontrol tubuhnya, sehingga pada tahapan ini terlihat usaha atau

perjuangan dalam menghadapi pengalaman-pengalaman baru yang berorientasi pada suatu perbuatan yang menimbulkan adanya sikap untuk mengontrol diri sendiri dan juga di kontrol oleh orang lain.

3. Perkembangan anak-anak awal

Masa awal anak-anak ialah akhir masa bayi hingga usia kira-kira 5-6 tahun. Periode ini kadang-kadang disebut tahun-tahun pra sekolah. Selama masa ini, anak-anak kecil belajar semakin mandiri dan menjaga diri mereka sendiri, mengembangkan keterampilan kesiapan bersekolah dan meluangkan waktu berjam-jam bermain dengan teman-teman sebaya. Periode usia 4-6 tahun sebagai fase *sense of initiative*. Pada periode ini anak harus didorong untuk mengembangkan prakarsa, seperti kesenangan untuk mengajukan pertanyaan dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

4. Perkembangan anak-anak akhir

Masa anak-anak akhir (*late Childhood*) pada usia anak dengan kisaran 10-12 tahun, biasanya anak sedang menempuh pendidikan jenjang SD kelas atas (kelas 4,5, dan 6) masa bermain merupakan istilah yang melekat pada anak usia ini. Pada usia ini anak sudah memiliki dorongan untuk masuk dalam kelompok sebaya, dalam arti pada usia ini anak-anak mulai membentuk geng karena anak-anak merasa nyaman berada dalam lingkungan sebayanya. Kematangan sosial emosional adalah kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mampu mengeloah emosinya dengan baik ketika ia pada suatu lingkungan tertentu, serta kemampuan dalam mengejar atau menguasai tugas-tugas perkembangannya dengan

baik. Pada usia kanak-kanak akhir, rasa malu dan rasa bangga tergantung kepada kesadaran mereka akan implikasi tindakan mereka dan jenis sosialisasi yang pernah si anak terima, mempengaruhi pandangan mereka terhadap diri mereka sendiri.¹⁹

Adapun unsur-unsur yang membentuk kepribadian menurut Cattell antara lain:

Pertama, sifat atau unsur dinamik, yaitu berbagai dorongan dari kelakuan yang tujuannya baik kodrati maupun di pelajari. Kedua, sifat watak. Yang berhubungan dengan ciri yang luas yang tidak berubah dan ia adalah ciri yang membedakan reaksi individu tanpa memandang perasangan yang menyebabkannya, misalnya cepat memberi reaksi, atau kekuatannya, atau kadar kegiatannya. Ketiga, kekuatan dan kemampuan mental. Yang menentukan kemampuan individu untuk melakukan suatu pekerjaan, yang tercermin dalam kecerdasan, kemampuan khusus dan keterampilan.²⁰

1. Tipe Kepribadian

Terdapat empat tipe kepribadian menurut Florence Littauer dalam *Personality Plus for Parents*, di antaranya:

- a. Sanguinis
Enerjik, ramah, memberikan kesan ceria dalam kondisi apapun, dan suka memotivasi orang lain. Para Sanguinis memiliki kecenderungan untuk mencari perhatian, kasih sayang, dukungan, dan pengakuan dari orang-orang di sekitar mereka
- b. Koleris
Memiliki sikap tegas, berorientasi pada tujuan, dan dapat mengatur semua tindakan dengan cepat. Anak kepribadian Koleris cenderung mencari kesetiaan dan penghargaan dari orang lain atas kemampuan dirinya.
- c. Melankolis

¹⁹Imro'atul Hayyu Erfantinni, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Anggota IKPAPI & APPTI, 2019) 86

²⁰Ibid. 18

Adalah tipe kepribadian yang memiliki ciri sikap pendiam, pemikir, dan perfeksionis. Sikap perefeksionisnya membuat sang anak mampu menyelesaikan tugas secara sistematis dan tepat waktu, namun tak jarang hal tersebut juga membuat mereka menjadi pesimis, kritis, dan sering kecewa jika hasilnya tidak sesuai dengan usaha yang telah mereka lakukan.

d. Plegmatis

Anak dengan kepribadian ini biasanya memiliki pembawaan yang selalu merasa cukup terhadap apa yang dimiliki, sederhana, mencari kedamaian dengan lebih banyak diam, tidak mudah bergaul, walaupun sesungguhnya mereka menyukai berada menyeimbangkan diri mereka sendiri.²¹

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah suatu totalitas yang menjadi ciri khas seseorang, yang meliputi perilaku yang nampak, perilaku batin, cara berfikir, falsafah hidupnya dan sebagainya yang menjadi sifat dan watak seseorang, baik menyangkut fisik maupun psikis, baik yang tercermin maupun sosial tingkah laku. Dengan kata lain kepribadian merupakan ciri khas seseorang dan kepribadian dapat dibentuk melalui bimbingan dari luar.

C. Persepektif Psikologi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab terhadap pembinaan, bimbingan, pengembangan serta pengarahan potensi yang dimiliki anak agar mereka dapat berfungsi dan berperan sebagaimana hakikat kejadiannya. Jadi dalam pengertian ini pendidikan Islam tidak dibatasi oleh institusi (kelembagaan) ataupun pada lapangan pendidikan tertentu. Pendidikan agama Islam diartikan dalam ruang yang luas.²²

²¹Angela Dewi Falencia, *4 Tipe Kepribadian Anak yang Harus Orang Tua Ketahui*. Artikel: skat.info/article/detail (4 Juli 2022). 2

²²Jalaludin, *Psikologi Agama*. Edisi 2002, (30 Mei 2023), 19

Pendidikan Islam dalam konteks pengertian seperti yang di anjurkan Rasul Allah SWT. Inilah yang dimaksud dengan pendidikan Islam dalam arti seutuhnya. Dalam kaitan ini, pendidikan Islam erat kaitannya dengan psikologi agama. Bahkam psikologi agama di gunakan sebagai salah satu pendekatan dalam pelaksanaan pendidikan Islam.²³

Pendidikan Islam mencakup semua dimensi manusia sebagaimana ditentukan oleh ajaran Islam. Pendidikan menjangkau kehidupan di dunia dan kehidupan secara seimbang. Pendidikan Islam sangat berkaitan dengan psikologi, karena tujuan Pendidikan Islam sendiri untuk menciptakan insan kamil yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta menjadikannya insan yang bahagia di dunia maupun akhirat. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka di perlukanya psikologi.²⁴

Karena psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Dan psikolgi diperlukan untuk mengetahui keberadaan potensi dari diri manusia, maka dalam pendidikan Islam itu sendiri tidak dapat terlepas dari psikologi Islam.

Dimana menurut Zakiah Darajat, landasan-landasan psikologi Islam adalah Al-Qur'an dan Al-Sunnah dan Ijtihad. Psikologi pendidikan merupakan cara, strategi dan faktor-faktor individu dalam berperilaku dalam kesehariannya yang mengacu pada tiga landasan psikologi Islam.²⁵

²³ Ibid. 20

²⁴ Zakiah Darajat, *Konsep Psikologi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. Dr. Zakiah Darajat*, Arikel, *The Indonesia Journal of Islamic Studies* (8 Juni 2023) 155

²⁵ Ibid. 156

Kajian Zakiah Darajat tentang tinjauan pendidikan Islam tidak pernah terlepas unsur psikologi Islam. Ia menerangkan bahwa manusia harus memiliki beberapa prinsip diantaranya:

Pertama prinsip Tauhid Zakiah menerangkan bahwa manusia harus memiliki keyakinan dan mengenal tuhan yang menciptakannya, karena prinsip ini merupakan prinsip dasar yang harus dimiliki seorang muslim. Kedua Prinsip Tawakal, artinya berserah diri pada Allah, tawakal merupakan salah satu cara meraih ketentraman batin. Apabila segi tawakal ditinjau dari segi psikologi, dapat dikatakan bahwa tawakal itu mengandung makna penerimaan sepenuhnya terhadap kenyataan diri dari hasil usahanya sebagaimana adanya. Ketiga Prinsip Syukur, setiap orang mempunyai keinginan dan kebutuhannya dalam kehidupannya. Ada keinginannya selalu meningkat dan setiap hari boleh jadi keinginannya terus bertambah. Itu merupakan contoh rasa kurang bersyukur. Syukur adalah proses kejiwaan dan ungkapan batin atas apa yang diperolehnya, boleh jadi yang diperolehnya tidak dalam bentuk materi, seperti kesehatan, kecerdasan, jabatan, kedudukan, penghargaan dan sebagainya. Syukur itu merupakan bukti kesehatan mental seseorang. Selanjutnya keempat Prinsip Sabar, Islam sangat mendorong manusia untuk memiliki sifat sabar dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa psikologi berkaitan dengan pendidikan agama terutama Pendidikan Agama Islam di artikan sebagai upaya sadar yang dilakukan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab terhadap pembinaan, bimbingan, pengembangan serta pengarahan potensi yang dimiliki anak Pendidikan Islam sangat berkaitan dengan psikologi, karena tujuan Pendidikan Islam sendiri untuk menciptakan insan kamil yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta menjadikannya insan yang bahagia di dunia maupun akhirat. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka di perlukanya psikologi. Karena psikologi adalah

²⁶Ibid. 156

ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Dan psikologi diperlukan untuk mengetahui keberadaan potensi dari diri manusia.

D. Nokeso Dan Kaitanya Terhadap Kepribadian Anak

Sulawesi Tengah merupakan salah satu daerah yang kaya akan budaya yang diwariskan secara turun temurun. Berbagai tradisi segala aspek kehidupan sehari-hari di wilayah ini. Berbagai macam kepercayaan lama juga merupakan bagian dari warisan budaya yang tetap terpelihara dan dilakukan dalam bentuk tradisi, ritual, ataupun upacara adat. Meskipun dalam pelaksanaannya telah banyak di pengaruhi oleh bentuk modernitas dan peranan agama.

Nokeso adalah sebuah upacara di Sulawesi Tengah bagi seorang anak yang telah menjelang usiah baligh (*nabalego*), yaitu dengan mengosokan gigi bagian depan hingga rata. Biasanya pelaksanaannya dilakukan sebelum seorang anak telah usiah baligh (*nabalego*), kira-kira berusia 12 tahun. Apabila seorang anak telah menjelang usiah baligh (*nabalego*) biasanya orangtua akan merasa malu untuk mengupacarakannya. Namun karena tuntunan adat, upacara akan tetap dilaksanakan.

Sepanjang prosesi, mereka disebut sebagai *Tonisa*. Namanya berasal dari akronim tiga kata bahasa daerah kaili, yakni *Tona nipaka asa*, yang berarti seseorang yang dibuat tenang atau di dewasakan. Sebelum menjalani adat *Nokeso*, para *tonisa* dikurung dalam rumah. Mereka dilarang keluar dari rumah, apalagi menjejaki tanah. Selama dikurung *toniasa* menjalani pendidikan disiplin menurut

adat. Contohnya ketika hendak makan, minum, bangun tidur atau buang air, para *toniasa* harus lebih dulu menabuh tambur (*gimba*) atau meniup seruling bambu.

Sebelum upacara puncak digelar, kuku-kuku tangan dan kaki para *toniasa* diberi warna dengan pacar kuku oleh ayah si remaja (*Toma Langgai Ntoniasa*). Pada saat bersamaan, lagu tradisional didendangkan oleh para orang tua yang hadir sembari di iringi alat musik atau tetabuhan.

Setelah prosesi yang lumayan panjang, akhirnya tiba juga hari dimana sang remaja pura dan putri yang telah berdiam dalam rumah untuk memasuki gerbang kedewasaan. Tepat matahari terbit, *Toniasa* di gendong ke sungai untuk dimandikan lalu mengenakan pakean adat suku kaili. Setelah sekitar sore hari para *toniasa* berjalan menuju rumah adat suku kaili yaitu *Bantaya* dan sesampainya *tonisa* di *Bantaya* wajah para *tonisa* di coret dengan pacar warna.

Tujuan upacara *Nokeso* ini adalah mengantar anak remaja memasuki masa baligh (*nabalego*) agar sehat secara mental tanpa adanya gangguan mental dan fisikis, serta harapan memasuki pintu perkawinan dengan baik, panjang umur, murah rezeki, ataupun menjaga dirinya, tutur katanya serta adat istiadat leluhurnya.

Di dalam pelaksanaan upacara adat *Nokeso* ada prosesi dimana anak dikurung di dalam rumah selama tiga hari dan anak tersebut diberi nasehat-nasehat mengenai menjaga aib keluarga oleh orang tuanya dan pemangku adat. Hal ini berkaitan dengan pembentukan kepribadian anak, dimana anak tersebut di bentuk kepribadianya melalui nasehat agar kedepannya anak tersebut bisa menghadapi

masa balingnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.²⁷ Hadist dari Sahih Muslim menjelaskan:

مَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Terjemahannya: “Siapa yang menutupi aib seseorang muslim, maka Allah akan menutupi aibnya pada hari kiamat (HR. Muslim no 2580)”²⁸

Hadist menjelaskan bahwa aib adalah suatu yang dapat mempermalukan seseorang dan merugikan dirinya sendiri. Karena itu, Rasulullah mengajarkan para sahabat untuk menutupi aib orang lain, bahkan aibnya sendiri. Rasulullah menyebut mereka yang mengumbar aibnya sebagai mujahir, atau orang yang berkata lantang dan beliau tidak suka dengan orang yang seperti itu.²⁹

²⁷Amran Mahmud, *Kearifan Lokal Dan Perilaku Sosial Dalam Ritual Adat Nokeso Suku Kaili*, (Indonesia Annual Conference Series,2022) 127

²⁸Muhammad Fu,ad Abdul Baqi, *Sahih Bukhari Muslim*,(PT. Alex Media Komputind, Jakarta 2017)

²⁹ Ibid

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, karena sangat cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu peneliti didalam proses penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan yang mengungkapkan keadaan sebenarnya dari objek yang akan di teliti. Peneliti menggunakan data yang terkumpul berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, buku serta jurnal terdahulu dalam hal ini Dezin dan Lincoln dalam Creswell menyatakan bahwa:

“kualitatif adalah multimode dalam fokus, termasuk pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap pokok persoalan.”³⁰

“Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengungkap kejadian, fakta, keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa sebenarnya terjadi.”³¹

Peneliti menggunakan data yang terkumpul berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, buku serta jurnal dan penelitian terdahulu. Sebagaimana pendapat Sugiyono dalam Bukunya Metode penelitian kualitatif,

³⁰Ruslan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta. Ar-Ruzz Media, 2014).14

³¹Prasetyo Agung, ‘*Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif*’.Artikel.<https://www.linguistik.com> (12 Maret 2022) 6

yaitu :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabung observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, dan memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, menemukan hipotesis.³²

Dapat disimpulkan alasan utama peneliti memilih pendekatan kualitatif yaitu disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena peneliti menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang langsung bertatapan dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka, cukup dengan cara observasi, pengumpulan data dan intisari dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di Desa Binangga Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Dimana Desa Binagga ini merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Sigi yang cukup banyak penduduknya dari kalangan, baik dari kalangan ekonomi atas maupun bawah dan berbagai suku ras akan tetapi sebagian besar penduduknya adalah suku kaili, hal ini yang menjadi dasar pertimbangan-pertimbangan keterkaitan sehingga penulis memilih lokasi penelitian, karena desa ini masi melestarikan adat istiadat terutama adat suku Kaili. Desa Binangga ini memiliki penduduk yang cukup banyak ber suku Kaili. Inilah yang menjadi gambaran lokasi yang akan di teliti.

³²Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif*. (Cet, III;Bandung : Alfabeta CV. 2020),. 9

Hal ini penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokeso Kaitan Pembentukan Kepribadian Dalam Prespektif Psikologi Pendidikan Islam Anak Suku Kaili Di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi.

Berdasarkan pertimbangan bahwa di desa tersebut mayoritas penduduknya suku Kaili dan masi melestarikan adat istiadatnya sehingga menjadi acuan penulis memilih lokasi tersebut untuk melakukan penelitian, serta penulis memiliki akses mudah untuk melakukan penelitian di lokasi yang dimaksud. Dan masalah ini belum pernah diteliti sebelumnya di Desa Binangga Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpulan data. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di desa yang lebih berfokus pada pelaksanaan adat *Nokeso* telah menjadi kewajiban atau tugas pokoknya.

Kehadiran penulis dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus Universitas Islam Negeri Datokarama (Palu). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam yang di tunjukan kepada Kepala Desa Binangga Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran penulis dapat diterima dengan baik dan resmi oleh pihak desa, sehingga

pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan data yang diperlukan.

“Selain itu penulis berperan sebagai partisipan penuh, yaitu penulis berinteraksi dengan pemerintah desa, dewan adat, tokoh agama dan penduduk desa melalui wawancara atau komunikasi secara langsung.”

D. Data Dan Sumber Data

Secara garis besar, data yang di gunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data langsung yang diperoleh dari sejumlah informan yang ada di Desa Binangga Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Data tersebut di peroleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada pola ini penulis membuat persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak di teliti penulis. Seiring dengan itu, penulis mencari keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung terhadap pokok permasalahan yang di angkat.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat pustaka sebagai landasan maupun kajian teoritis data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data pendukung selain data primer yang telah disebutkan di atas. Data sekunder meliputi data penduduk, buku

adat desa, visi misi desa, buku psikologi pendidikan islam, buku pembentukan kepribadian anak usia dini serta data-data dari desa tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan cara pengamatan dan pengindraan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan jelas mengenai Pelaksanaan “Tradisi Upacara Nokeso Kaitan Permbentukan Kepribadian Dalam Prespektif Psikologi Pendidikan Islam Anak Suku Kaili Di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi.” Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mendengar, informasi dari informan serta merasakan kegiatan yang ada di adat tersebut. Peneliti melakukan observasi pada awal penelitian di desa Binangga secara langsung. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi langsung ini adalah pedoman obsevasi dan alat tulis manusia untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dan mendalam Dexter menggambarkan bahwa:

Wawancara adalah sebuah percakapan dengan tujuan. Tujuan wawancara adalah antara lain untuk memperoleh *bentukan-bentukan di sini dan sekarang* dari orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, klaim,

perhatian (*concern*), dan cantuman lainnya; *rekonstruks* tentang cantuman-cantuman seperti itu sebagian dialami di masa lalu.³³

Wawancara langsung dan mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien. Data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat keyakinan dan hasil pikiran tentang segala satuan yang di percayakan. Melalui wawancara langsung dan mendalam peneliti mengumpulkan data melaui komunikasi dan tatap muka antara peneliti dan informan atas daftar pertanyaan yang telah di buat dan langsung di gunakan untuk mewawancarai para informan yang di peroleh dari informan itu peneliti mudah dalam penyusunan penelitian ini. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah di persiapkan.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi dalam kamus besar bahasa Indonesia didefinisikan sebagai suatu yang tertulis, recetak, atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.”³⁴

Dokumentasi juga berarti data atau bukti yang berkaitan langsung dengan hasil penelitian yang jelas (kongkrit). Dalam penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai dokumen remi atau arsip yang relefan dengan objek penelitian, dokumentasi yang berupa gambar dan interview.³⁵

³³ Ibid. 120

³⁴Winarto Surahmad, “*Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1987) 155.

³⁵Ibid’. 155

“Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengambil gambar dari hasil observasi, wawancara, dan data yang ada di desa tersebut”.

F. Teknik Analisis Data

Melalui analisis data peneliti bermaksud melakukan: (1) reduksi data, (2) penyajian data dan verifikasi data, baik data yang terkumpul melalui catatan lapangan maupun dari hasil interview penelitian, foto, dokumen-dokumen dan sebagainya.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian kongkrit dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam suatu bentuk narasi yang disajikan dalam suatu bentuk narasi yang utuh, Matthew B. Milles. Michael Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan: Sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.³⁶

Reduksi data di terapkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis mereduksi data yang diperoleh di lapangan, memilih data yang sesuai, kemudian mengambil dari beberapa data yang di anggap mewakili untuk di masukan dalam pembahasan ini.

³⁶S. Margon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) 181.

2. Penyajian Data

Yaitu setelah sejumlah data selesai dirangkum maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tersebut ke dalam pembahasan ini. Banyak penyajiannya sederhana tanpa harus membutuhkan keterangan-keterangan lain. Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan-kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data artinya memeriksa atau memastikan kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Verifikasi data adalah tata pengambilan kesimpulan dan penyusunan data sesuai kebutuhan.

Teknik verifikasi dalam penelitian ini didapatkan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Deduktif, yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induksi, yaitu dari analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komperatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk di dapatkan kesimpulan yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan meneliti kembali sumber data, kemudian dikomunikasikan kembali kepada informan terkait. Hal ini

dimaksudkan agar memperoleh data yang sesuai lapangan agar data tersebut benar-benar valid dan akurat.

Pengecekan keabsahan data ini, penulis melakukannya dengan menggunakan teknik trigulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.³⁷

³⁷Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005) 62

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Binangga

1. Sejarah Singkat Desa

“Menurut sejarahnya Desa Binangga berasal dari Bahasa Kaili yang berarti sungai. Akan tetapi Desa Binangga bukan merupakan daerah bebas aliran sungai, melainkan berasal dari nama seseorang yang bernama SABINANGGA.”³⁸

Sabinangga berasal dari Volo Kinovaro, salah satu tempat diatas pegunungan Gawalise, mereka turun dari atas pegunungan Gawalise mengikuti aliran sungai sombe dan sampailah di suatu tempat yang masi penuh dengan hutan belukar. Sabinangga bertemu dengan seorang gadis kemudin dinikahnya. Dari perkawinan tersebut Sabinangga meperoleh lima (5) orang anak yang bernama Nurudiah, Raja Kuna, Nurpiah, Sove dan Tondigi.

Sabinangga berdiam di Bunti Raja yang sekarang diberi nama Desa Binangga sementara adiknya Mancoba Bamba alias Tona Moro berdiam di Desa Balane. Setelah beberapa tahun berdiam di *Ngata* Binangga datanglah yang lainnya antara lain: Toma Pantaua, Tupu Pue Musa, Tupu Lasmpato, Tambulimbu, Tupu Lentavaya, Tupu Lasario, Tupu Gale Bibo, Tupu Libunjobu, Tupu Topangudu, Yamasili dan lainnya lalu menyususul lagi di tahun 1873 antara lain: Sambali, Tandalemba, dan Rumalemba semuanya menetap dan kawin di Desa Binangga.

³⁸Imran, Kepala Desa Binangga, “Wawancara” , (Kediaman Bapak Imran, Tanggal 13 Agustus 2022)

Sebelum ada seorang kepala kampung, wilayah Desa Binangga masi dibawah kekuasaan Sabinangga, setelah ia wafat kekuasaan diambil alih oleh putra kedua dari Sabinangga yang bernama Rajakuna. Pada tahun 1875, Rajakuna mendirikan sebuah kerajaan yang bernama Kerajaan Bunti Raja (Bukit Tinggi Raja). Raja kuna menjadi *tupu nu ngata* (Raja) pada saat itu. Rajakuna adalah pemimpin yang arif dan bijaksana. Beliau sering mengadakan kerja sama dengan kerajaan Tatangga dan Kerajaan Dolo, di mana Kerajaan Tatangan Dipimpin oleh Raja Tao Lemba dan Kerjaan Dolo di pimpin oleh Raja Lolo Ntomene. Dari hubungan tersebut terjadilah perkawinan antara Kerajaan Bunti Raja yang dipimpin oleh Raja kuna, Kerajaan Tatangga dan Kerajaan Dolo.

Tahun 1880 terjadi peperangan besar antara Kerajaan Vau dan Kerajaan Bunti Raja yang di pimpin oleh Rajakuna. Pasukan Kerajaan Vau bertujuan membakar Kerajaan Bunti Raja, oleh karena hubungan baik yang terjalin oleh Rajakuna dengan Kerjaan Tatangga dan Kerjaan Dolo, maka dua kerajaan tersebut memberikan bantuan kepada Rajakuna dengan pasukan untuk membantu. Kerjaan Tatangga di pimpin oleh empat orang anak dari Raja Tatangga yang bernama Sambali, Tandalemba, Lingunjobu dan Rumalemba, kedatangan mereka dengan membawa persenjataan lengkap yang pada waktu itu terdiri dari 2 buah meriam dan 1 buah senjata laras panjang berkat bantuan pasukan Kerajaan Tatangga dan Kerajaan Dolo, perang dimenangkan oleh Kerajaan Bunti Raja.

Pada tahun 1885 Kerjaan Vau kembali menyerang Kerajaan Bunti Raja dengan niat balas dendam atas kekalahan lima tahun silam. Mendengar Kerjaan Vau kembali menyerang Kerajan Bunti Raja, keempat anak Raja Tatangga datang

untuk memberikan bantuan yang dipimpin oleh Sambali, Tadalemba, Lingunjobu dan Rumalemba. Perang dimenangkan kembali oleh Kerajaan Bunti Raja. Usai perang, ketiga anak dari Kerajaan Tatangga tidak kembali ke wilayah Kerajaan Tatangga kecuali Linggunjobu yang memilih untuk kembali ke Kerajaan Tatangga dan Tandalemba, Rumalemba, Sambali memilih menetap di wilayah Kerajaan Bunti Raja, dengan maksud berjaga-jaga jika terjadi perang susulan.

Dengan menetapnya mereka di wilayah Kerajaan Bunti Raja, akhirnya mereka menikah dengan gadis di Wilayah Kerajaan Bunti Raja. Hasil dari perkawinan antara kerajaan pada masa itu kemudian berkembang melahirkan generasi-generasi baru secara turun temurun dan membentuk sebuah komunitas masyarakat yang mendiami wilayah Desa Binangga saat ini. Dan pada hari rabu, tanggal 10 Januari 1906, dan disepakati oleh para tokoh-tokoh masyarakat bahwa Kerajaan Bunti Raja di ubah menjadi *ngata* Binangga (Desa Binangga) sebagai penghormatan nama Tokoh yang pertama mendiami wilayah itu.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa Desa Binangga dulunya merupakan hutan belukar yang tidak di diami masyarakat akan tetapi datang seseorang dari tempat yang jauh bernama Sabinangga mendiami tempat tersebut sehingga daerah atau tempat itu diberi nama Desa Binangga untuk menghormati Sabinangga sebagai orang pertama yang mendiami tempat tersebut.

Desa Binangga menurut kemandiriannya tergolong Desa Swakarya, secara administratif Desa Binangga terbagi menjadi 4 Dusun dengan 8 RT, yakni: Dusun

I (RT 1 dan 2), Dusun II (RT 3 dan 4), Dusun III (RT 5 dan 6) dan Dusun IV (RT 7 dan 8).

Perlu di ketahui bahwa sejak tahun 1906 hingga saat ini Desa Binangga telah di pimpin oleh 23 Kepala Desa yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Binangga untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL I.I
DAFTAR NAMA-NAMA KEPALA DESA BINANGGA

NO	NAMA	TAHUN	KETERANGAN
1	Rangga Bibo	1910 s/d 1920	
2	Kanan Tina	1920 s/d 1930	
3	Pantompole	1930 s/d 1942	
4	H. Lamusa	1942 s/d 1951	
5	Lapangisa	1951 s/d 1959	
6	Djamaludin	1959 s/d 1963	
7	Laisido	1963 s/d 1966	
8	Ardjula Sawebubu	1966 s/d 1975	
9	A. P. Idjazah	1975 s/d 1977	
10	Aliamun Lamakarata	1977 s/d 1980	
11	M. Doren Idjazah	1980 s/d 1981	
12	Hamsi L	1981 s/d 1982	
13	Rahanudin Lawido	1982 s/d 1990	
14	Ardjula Sawebubu	1990 s/d 1994	
15	Nazar Yante	1994 s/d 1998	
16	Zulfakar, SM. BE	1998 s/d 2004	
17	Ramlan Susaua	2004 s/d 2008	
18	Amuddin A. Asang	2008 s/d 2013	
19	Syarif Yalibisa	2013 s/d 2014	
20	Muslimin Djamaua, A.Ma	2015 s/d 2020	
21	Mohammad Ali, S. Sos	Desember 2020	
22	Arsid, A.Ma.	Januari s/d Februari 2021	
23	Imran, S.Pd.	Maret 2021 s/d Sekarang	

Sumber Data: Arsip Desa

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa Desa Binangga telah mengalami 23 kali pergantian kepemimpinan, baik dari masa kepemimpinan kepala desa pertama sampai dengan kepala desa yang sekarang. Banyaknya pergantian kepemimpinan Desa Binangga merupakan satu bukti bahwa Desa Binangga terbentuk dengan proses yang sangat panjang.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA BINANGGA TAHUN 2022



2. Keadaan Geografis

a. Letak dan Batas Wilayah

Desa Binangga merupakan salah satu desa dari 11 desa di Kecamatan Marawola terletak pada 0°56' 42,98"- 0° 57' 27,26" LS dan 119°50'58,22"-

119°51'52,25" BT, letak geografis Desa Binangga terletak di poros jalan tepatnya di Jln. Poros Palu Bangga sangat menguntungkan, karena jalur transportasi (jalan) menjadi perhatian khusus dari pemerintah Provinsi maupun pemerintah Kabupaten. Meski demikian, program-program pembangunan yang masuk di desa ini, kurang lebih sama dengan desa-desa lainnya, mendapat perhatian, proposional dari pemerintah Kabupaten berdasarkan skala prioritas pembanguana.

Secara administrtif Desa Binangga adalah salah satu desa dari 11 desa di Kecamatan Marawola dalam wilayah Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Desa Binangga terletak di wilayah administratif Kecamatan Marawola dengan desa lainnya yaitu: Desa Baliase, Desa Boya Baliase, Desa Tinggede Utara, Desa Tinggede Selatan, Desa Sunju, Desa Padende, Desa Sibedi, Desa Beka, Desa Bomba, dan Desa Lebanu.

Untuk melihat secara orbitasi atau jarak Desa Binangga dengan pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. Jarak dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah: 2 km
2. Jarak dari Ibu kota Kabupaten Sigi: 18 km
3. Desa Binangga sendiri adalah Ibu Kota Kecamatan Marawola

Dengan melihat letak dan jarak Desa Binagga dengan pusat pemerintahan Kota Palu dan Kabupaten Sigi serta tersedia fasilitas akses dan jalan darat, maka wilayah ini termaksud dalam kawasan yang mudah untuk di jangkau. Dengan kondisi ini, maka aksesibilitas transportasi dari Kota ke Desa ini cukup lancar, dan menjadi jalan lintas antar Kota dan Kabupaten.

a) Batas Wilayah

Secara administratif Desa Binangga di batasi dengan Desa-Desa sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Baliase
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sunju
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Padende
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Boya Baliase

b) Luas Wilayah dan Topografi

Luas wilayah Desa Binangga keseluruhan adalah 2.11 km² dengan bentuk permukaan dataran dengan ketinggian permukaan laut rata-rata 70 m dpl. Desa Binangga berada pada sebelah barat aliran sungai Palu dengan kemiringan (10%) dan dataran (90%). Dengan melihat kondisi permukaan tanah maka wilayah Desa Binangga memiliki kecenderungan cocok untuk komoditi perkebunan seperti kelapa dan sayur-sayuran.

c) Iklim

Desa Binangga adalah bagian dari lembah Kabupaten Sigi, memiliki kondisi cuaca yang cenderung kering dengan curah hujan yang rendah rata-rata 79,49 mm.

3. Keadaan Demografis

Berdasarkan kompilasi data kartu keluarga Desa Binangga, Penduduk Desa Binangga tahun 2021 sebesar 2.661 jiwa dengan kepadatan rata-rata penduduk

mencapai 1271/Km², termasuk kepadatan tertinggi ke tiga di Kecamatan Marawola setelah Desa Tinggede Utara dan Desa Baliase. Penduduk Desa Binangga terbesar berda pada RT. 05 (451 jiwa) dan terendah pada RT. 07 (208 jiwa).

Berdasarkan komposisi penduduk Desa Binangga tahun 2021, penduduk laki-laki sebesar 1.356 jiwa (50,96%) dan penduduk perempuan 1.305 jiwa (49,04%), sehingga rasio rata-rata jenis kelamin di Desa Binangga 1,1 yang artinya setiap 100 perempuan terdapat 110 laki-laki. Bila dilihat dari komposisi usia produktif, Desa Binangga memiliki 72% usia produktif (1.919 dari 2.661 jiwa) dengan angka ketergantungan usia muda 30 dan angka ketergantungan usia lanjut 9.

“Rata-rata keanggotaan keluarga (*Average Hausehold size*) di Desa Binangga adalah tiga jiwa. Dengan komposisi pekerjaan kepala keluarga terbanyak pada sektor wirausaha.”

Komposisi penduduk Desa Binangga menurut struktur umur menunjukkan bahwa sekitar 21,72% penduduk masi berusia di bawah 15 tahun. Sementara itu sekitar 72,12% penduduk berada di usia produktif (15-64 tahun) dan 6,16% di usia 65 tahun ke atas.

Dengan melihat perbandingan jumlah penduduk yang berusia non produktif dengan produk usia produktif dapat di ketahui besarnya angka ketergantungan pada tahun 2021 yaitu sebesar 38, dengan komposisi:

$$\frac{(21,72+6,16)}{72,12} \times 100 = 38,65\text{-----}38$$

72, 12

Artinya bahwa setiap satu orang penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung sebanyak 38 orang penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).

Tabel I.II

Tabel Usia Produktif Desa Binangga Tahun 2021

Rentang Usia Produktif			Laki-laki (jiwa)		Perempuan (jiwa)		L+P	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
Usia Muda		(0-140)	321	23.67	257	19.69	578	21.72
Usia Produktif		(15-64)	967	71.31	952		1919	72.12
Usia Lanjut		>64	68	5.01	96		164	6.16
Jumlah (Jiwa)			1356		1306		2661	

Sumber Data: Arsip Desa

**PETA ADMISTRATIF DESA BINANGGA
KECAMATAN MARAWOLA
KABUPATEN SIGI**



4. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan unsur penting dalam menunjang proses kemajuan suatu desa demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat desa baik dari segi pendidikan, kesehatan, peribadatan dan sarana perekonomian. Adapun rincian sarana dan prasarana tersebut diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel I.III

a. Sarana Pendidikan

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	TK	3	Negeri dan Swasta
2	SD	3	Negeri
3	SMP	1	Negeri
4	SMA/SMK	2	Negeri dan Swasta
Jumlah		9	

Sumber Data: Arsip Desa

Pada tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) terdapat 13 orang guru dan 83 siswa. Tingkat SD memiliki guru secara keseluruhan sebanyak 32 guru, dan jumlah siswa pada tingkat SD secara keseluruhan berjumlah 492 Siswa. Sedangkan pada pendidikan SMP terdapat 1 Sekolah Negeri dengan kapasitas guru sebanyak 27 guru dengan jumlah siswa sebanyak 367 siswa. Pada level pendidikan SMA terdapat 1 unit SMAN dan 1 unit SMK. Pada SMAN dan SMK kapasitas guru masing-masing sebanyak 31 guru dan 15 guru, dengan memiliki jumlah siswa masing-masing 474 siswa dan 122 siswa.

“Dari uraian di atas maka sarana pendidikan di Desa Binangga cukup memadai karena sarana pendidikan merupakan kebutuhan primer masyarakat desa karena dengan pendidikan dapat membangun sumber daya manusia.”

Tabel I.IV

b. Sarana Kesehatan

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Puskemas	1	Aktif
2	Rumah Dokter	4	Aktif
3	Posyandu	2	Aktif
4	Pos KB	1	Aktif
Jumlah		8	

Sumber Data: Arsip Desa

Jaminan kesehatan juga merupakan indikator kesejaterahan dan juga indikator komposit dan indeks pembangunan manusia (*Human Devloment Indeks*). Pembanguna fasilitas kesehatan menjadi prioritas pembangunan nasional dan daerah terutama di arahkan untuk masyarakat pra sejaterah. Di Desa Binangga sebagai Ibu Kota Kecamatan untuk fasilitas kesehatan banyak yang tersedia sekaligus menjadi fasilitas masyarakat se Kecamatan.

**STRUKTUR ORGANISASI POS PELAYANAN TERPADU SIMPOTOWE
DESA BINANGGA KECAMATAN MARAWOLA KABUPATEN SIGI
TAHUN 2022**



“Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa Desa Binangga telah memiliki beberpa sarana kesehatan dan tenaga kesehatan dapat dilihat dari gambar tabel di atas, cukup untuk melayani dan menunjang kesehatan masyarakat Desa Binangga.”

Tabel I.V

c. Sarana Peribadatan

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	4	
2	Musholah	3	
Jumlah		7	

Sumber Data: Arsip Desa

Desa Binangga merupakan daerah yang di diami oleh berbagai suku dengan pemeluk agama yng berbeda-beda. Berdasarkan agama yang dianaut di Desa Binangga baru terdapat 2 penganut agama yakni Islam dan Kristen Protestan, pada tahun 2021 diketahui 2624 Jiwa penduduk memeluk Agama Islam dan 33 Jiwa memeluk Agama Kristen Protestan.

“Dari Tabel di atas menunjukan bahwa Desa Binangga memiliki dua jenis tempat peribadatan yaitu 4 masjid dan 3 musholah hal ini karena masyarakat penduduk Desa Binangga mayoritas beragama Islam.”

Tabel I.VI

d. Sarana Perekonomian

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Toko/Kios	36	
2	Warung	17	
3	KUBE (Kelompok Usaha Bersama)	4	
Jumlah		57	

Sumber Data: Arsip Desa

Dari uraian tabel di atas maka sarana perekonomian di Desa Binangga telah cukup memadai karena telah ada sarana perekonomian lainnya hal ini sangat membantu masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhan sembako masyarakat Desa Binangga maupun masyarakat Desa terdekat lainnya yang belum memiliki sarana perekonomian yang memadai.

Dari penjelasan tabel-tabel di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sarana-saran yang berada di lingkungan Desa Binangga cukup lengkap dan memadai hal ini juga dapat mempermudah segala urusan masyarakat yang berada di Desa Binangga maupun dari Desa yang berada sekitar Desa Binangga.

B. Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokeso Suku Kaili di Desa Binangga

Tradisi upacara *Nokeso* suku kaili di Desa Binangga merupakan tradisi yang dipertahankan secara turun temurun oleh suku Kaili demi kelestarian tradisi tersebut hal ini berdasarkan pernyataan dari Informan Bapak Ramlan Susaua selaku Ketua Adat Desa Binangga.

“Pelaksanaan tradisi upacara *Nokeso* ini telah lama ada sejak zaman nenek moyang terdahulu dan di lesatrikan dari generasi ke generasi hingga sekarang dan kita wajib terus melestarikannya.”³⁹

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pelaksanaan tradisi *Nokeso* suku kaili di Desa Binangga yang akan penulis uraikan dalam skripsi ini. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi dan wawancara kepada

³⁹Ramlan Susaua, Ketua Adat Desa Binangga, Wawancara. (Kediaman Ketua adat, tanggal 17 Agustus 2022)

beberapa tokoh agama, tokoh masyarakat dan ketua adat Desa Binangga terkait dengan topik penelitian skripsi ini.”

Pelaksanaan upacara tradisi *Nokeso* di Desa Binangga ini masi sama dengan pelaksanaan upacara tradisi *Nokeso* pada zaman dahulu tidak ada yang berubah karena tradisi ini dilaksanakan secara turun temurun tidak boleh berubah agar supaya tradisi akan terus berlanjut sampai ke anak cucu. Karena kalau berubah satu persatu rentetan pelaksanaan dalam tradisi *Nokeso* lama kelamaan tradisi ini akan hilang dan hilang pula kekayaan budaya masyarakat suku kaili. Adapun urutan pelaksanaan tradisi upacara *Nokeso* suku kaili di Desa Binangga adalah sebagai Berikut:

1. Ketika seorang anak telah memasuki masa dewasa atau baligh (*nabalego*) kira-kira 12 tahun. Apabila seorang anak telah menjelang usia baligh (*nabalego*) biasanya orang tua anak tersebut akan merasa malu mengupacarakannya. Namun karena tuntunan adat upacara akan tetap di laksanakan anak, sepanjang prosesei, mereka disebut *Toniasa*. Namanya berasal dari akromi tiga kata bahasa daerah kaili, yakni *Tona nipaka asa*. Yang berarti seseorang yang di buat tenang atau di dewasakan.
2. Dua minggu sebelum kegiatan pelaksanaan upacara *Nokeso* dilakukan rapat antara Pemerintah desa dan Tokoh adat di rumah adat suku kaili yaitu Bantaya untuk membahas perlenkapan-perlengkapan adat yang harus di sediakan pada saat pelaksanaan trdisi upacara *Nokeso* di laksanakan. Adapun yang harus di persiapkan untuk pelaksanaan upacara *Nokeso* sebagai berikut:

- a. Satu ekor bengg (kerbau)
 - b. Empat macam jenis beras pulut (ketan) yaitu:
 - 1) Beras pulut merah
 - 2) Beras pulut putih
 - 3) Beras pulut hitam
 - 4) Beras pulut kuning
 - c. Telur
 - d. Emas
 - e. Paku
 - f. Kemiri
 - g. Cila atau pancar warna
 - h. Daun pisang
 - i. Dau pinang
 - j. Baju adat anak yang di upacarakan wajib memakai baju adat pada saat acara puncak tradis upacara *Nokeso*.
3. Setelah semua yang di perlukan telah di sediakan, *toniasa* yang akan diupacarakan akan di kurung selama 3 hari di dalam rumah mereka dilarang keluar dari rumah apalagi menjejaki tanah, selama itu ketika *toniasa* yang ingin makan dan buang air maka tokoh adat atau orang tua *toniasa* menabuh gimba (gendang).
 4. Setelah *toniasa* di kurung selama dua hari, kerbau yang menjadi persyaratan *Nokeso* di sembeli dan dagingnya di berikan kepada keluarga yang anaknya di upacarakan *Nokeso*.

5. Setelah itu *toniasa* di *keso* giginya di gosokan dengan paku, batu, telur, emas dan kemiri hingga rata.
6. Setelah itu anak akan dimandikan sebelum anak itu dimandikan, anak wajib menginjak daun pohon pinang terlebih dahulu.
7. Setelah di mandikan *toniasa* akan di pakaikan baju adat suku kaili dan di beri cila atau pancar warna.
8. Setelah itu pada sore hari *toniasa* akan berjalan dan ada pula *toniasa* yang di gedong menuju rumah adat suku kaili yaitu Bantaya tergantung *vati* (garis keturunan) dari *toniasa* tersebut.

Vati berasal dari bahasa kaili yang berarti garis keturunan. Jadi jikalau seorang *toniasa* mempunyai *vati mbaso* (keturunan bangsawan) *toniasa* tersebut akan di gedong menuju Bantaya (rumah adat suku kaili) jika *toniasa* tersebut mempunyai *vati kodi* (keturunan rakyat biasa) *toniasa* tersebut berjalani ke Bantaya.⁴⁰

9. Dan sampai di Bantaya anak akan di sambut oleh Pemuka adat dan di
10. Setelah di sambut oleh pemangku adat *toniasa* akan di kumpulkan di dalam *Bantaya* dan di doakan oleh ketua adat dan di bacakan kata penutup tradisi upacara *Nokeso* yaitu: “*Tonggu Pale*” yang berarti tangan yang bengkok.
11. Dan pada malam harinya di adakan do’a selamat bersama di rumah adat suku kaili yaitu *Bantaya*, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ramlan Susaua.

Di akhir adat *Nokeso* ada pembacaan do’a selamat yang dipimpin tokoh agama, dan di Pelaksanaan tradisi upacara banyak pihak yang terlibat di dalamnya selain masyarakat, pemerinta desa dan tokoh agama. Dan juga turut

⁴⁰Nurha Latukara, Dewan Adat Desa Binangga, “Wawancara”. (Kediaman Nurha Latukara, tanggal 12 Agustus 2022)

mengundang imam-imam masjid Desa Binangga dan juga Pemerintah Kecamatan Marawola.⁴¹

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan tradisi *Nokeso* di Desa Binangga masi terjaga ke asliannya dapat diliat dari urutan pelaksanaan yang masih sama dengan pelaksanaan tradisi *Nokeso* pada zaman dahulu, dan di dalam pelaksanaan upacara tradisi *Nokeso* banyak pihak yang terlibat untuk menyukseskan pelaksanaan tradis upacara *Nokeso*. Bagi orang tua yang anaknya sudah memasuki masa baligh (*nabalego*) di sarankan untuk mempercepat pelaksanaan upacara adat *Nokeso*, karena menurut kepercayaan masyarakat suku kaili jika anak tidak segera di upacarakan tradisi *Nokeso* anak tersebut akan mengalami gangguan pada mentalnya.

C. Kaitan Pembentukan Kepribadian Dalam Perespektif Psikologi Pendidikan Islam Anak Dalam Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokeso Suku Kaili di Desa Binangga

Dalam pelaksanaan tradisi upacara *Nokeso* suku kaili di Desa Binangga tentunya memliki keterkaitan dengan pembentukan kepribadian anak dalam prespektif psikologi pendidikan Islam karena di dalam pelaksanaan tradis upacara *Nokeso* terdapat nasehat-nasehat dari pemuka adat dan pemuka agama kepada *toniasa* pada saat *toniasa* di kurung selama tiga hari di dalam rumah dan sebelum *toniasa* turun dari rumah untuk pergi ke Bantaya ketua adat juga memberi nasehat kepada *toniasa*. Di era globalisasi saat ini saat penting menanamkan kepribadian

⁴¹Ramlan Susaua, Ketua Adat Desa Binangga, "Wawancara". (Kediaman Ramlan Susaua, tanggal 17 Agustus 2022)

yang baik kepada anak khususnya dalam persepektif psikologi pendidikan agama Islam yang tentunya sebagai generasi muda umat Islam dan calon pendidikan Islam itu sendiri. Kepribadian psikologi Islam yang diterapkan dan di tanamkan dalam tradisi ini tentunya juga akan menjadi filter bagi kehidupan sang anak yang akan datang dalam menjalani kehidupannya agar dapat mencerminkan bahwa dirinya sebagai seorang muslim dan muslimah yang sejati.

Maka oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai kaitan kepribadian anak dalam perspektif psikologi pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi upacara *Nokeso* di Desa Binangga melalui wawancara dengan Bapak Nurha Latukara sebagai tokoh adat Desa Binangga sebagai berikut:

Didalam pelaksanaan tradisi upacara *Nokeso* sangat berkaitan dengan pendidikan agama Islam di Dalamnya karena dalam pelaksanaan upacara tradisi *Nokeso* ini ada nasehat-nasehat seperti pada saat *toniasa* di kurung dalam rumah, orang tua dan pemangku adat memberi nasehat kepada *toniasa* *ane masalah ri rambanua nemo ratesa ante tona savalikuna* yang artinya masalah yang di dalam tidak boleh di bawah keluar maksud dari nasehat tersebut bahwasanya masalah pribadi atau masalah keluarga tidak boleh di beberkan atau sebarakan kepada orang luar cukup masalah tersebut di selesaikan secara pribadi atau kekeluargaan agar nama keluarga tidak di cap buruk oleh orang diluar dan orang tua *toniasa* dan *ane masalah ri tana nemo ra keni rambanua* yang artinya masalah diluar jangan di bawah ke dalam rumah maksud dari nasehat tersebut bahwasanya masalah yang di luar harus di selesaikan diluar jangan di bawa kedalam rumah, itu dapat membuat orang dalam rumaah repot, membuat orang tua banyak pikiran nasehat tersebut telah ada sejak tradisi *Nokeso* ini di buat. Dan juga seperti tujuan dasar dari di laksanakan nya upacara tradisi *Nokeso* bertujuan agar *toniasa* bisa sehat secara mental tanpa adanya gangguan mental dan phisikis, serta harapan memasuki pintu perkawinan dengan baik, panjang umur, murah rezeki, ataupun bisa menjaga dirinya, tuturkatanya serta adat istiadat leluhurnya.⁴²

⁴²Nurha Latukara, Tokoh Adat Desa Binangga, "Wawancara". (Kediaman Nurha Latukara, tanggal 12 Agustus 2022)

Untuk melengkapi sumber data dari penelitian, penulis juga mewawancarai salah satu tokoh agama Ustad. Drs. Masrun, M.Pd., yang ada di Desa Binangga sebagai berikut:

Intinya *nokeso* adalah mengantarkan anak bagaimana ia mengenal akan dirinya, bahwasanya dirinya sudah memasuki masa baligh (*nabalego*) atau dewasa kalau dari sisi kacamata agama, di dalam tradisi *Nokeso* ada pendidikan disiplin sehingga selaras dengan pandangan Islam, demikian halnya maka dalam kaitannya pelaksanaan tradisi upacara *Nokeso* kaitan terhadap psikologi pendidikan Islam dari masalah psikologisnya menuju pada dasar dalam ayat Al-Qur'an jadi intinya kalau dalam Islam itu secara psikologis jiwa manusia itu di antar dalam tingkatan damai, tenang sehingga anak-anak di beri pembiasaan yang baik, kebiasaan yang baik seperti disiplin kalau tradisi *Nokeso* itu mengajarkan kedisiplinan maka terkait dengan psikologi pendidikan Islam itu adalah kebiasaan yang baik, dan juga di dalam tradisi upacara *Nokeso* terdapat nasehat-nasehat yang baik ada keterkaitan tradisi *Nokeso* dengan psikologi pendidikan Islam kalau dalam tradisi *Nokeso* terdapat kedisiplinan, kesabaran dan terdapat nasehat-nasehat yang baik dari orang tua bagi anak yang menginjak baligh atau dewasa untuk tetap menjaga dirinya, *Nokeso* adalah salah satu tradisi yang mendidiki jiwa psikologi anak dalam pembentukan karakter anak.⁴³

Berdasarkan wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa pada bagian ini pelaksanaan tradisi upacara *Nokeso* suku kaili Desa Binangga ini dari tujuan telah terlihat keterkaitan psikologi pendidikan Islam yang terkandung pada pelaksanaan tradisi upacara *Nokeso* suku kaili di Desa Binangga, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi.

Tujuan upacara *Nokeso* ini adalah mengantarkan anak remaja memasuki masa baligh (*nabalego*) agar sehat secara mental tanpa adanya gangguan mental dan

⁴³Masrun, Tokoh Agama Desa Binangga, "Wawancara". (Kediaman Masrun, tanggal 21 Agustus 2022)

phisisikis, serta harapan memasuki pintu perkawinan dengan baik, panjang umur, murah rezeki, ataupun menjaga dirinya, tutur katanya serta adat istiadat leluhurnya.

Di dalam pelaksanaan upacara adat *Nokeso* ada prosesi dimana anak dikurung di dalam rumah selama tiga hari dan anak tersebut diberi nasehat-nasehat oleh orang tuanya dan pemangku adat. Hal ini berkaitan dengan kepribadian anak, dimana anak tersebut di bentuk kepribadianya melalui nasehat agar kedepannya anak tersebut bisa menghadapi masa balingnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Jadi jelas bahwa sanya pelaksanaan tradis upacara *Nokeso* berkaitan dengan psikologi pendidikan Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian maupun wawancara yang penulis lakukan dengan judul “Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokeso Kaitan Pembentuka Kepribadian Dalam Prespektif Psikologi Pendidikan Islam Anak Suku Kaili Di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi.” yang mana hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pelaksanaan tradis *Nokeso* suku kaili di Desa Binangga, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi. Melibatkan banyak pihak mulai dari masyarakat, pemerintah Desa, keluarga yang anaknya di keso, dan dewan adat. Semuanya melakukan gotong royong demi kelancaran pelaksanaan tradisi upacara *Nokeso*. Adapun urutan pelaksanaannya sebagai berikut:
 - a. Ketika seorang anak telah memasuki masa dewasa atau baligh (*nabalego*) maka wajib di upacarakan *Nokeso*.
 - b. Dua minggu sebelum kegiatan pelaksanaan upacara *Nokeso* dilakukan rapat antara Pemerintah desa dan tokoh adat di rumah adat suku kaili yaitu Bantaya.
 - c. Setelah semua yang di perlukan telah di sediakan, *toniasa* yang akan diupacarakan akan di kurung selama 3 hari di dalam rumah
 - d. Setelah itu kerbau yang menjadi persyaratan *Nokeso* di sembeli dan dagingnya di berikan kepada keluarga yang anaknya di keso

- e. Setelah itu *toniasa* di *keso* giginya di gosokan dengan paku, batu, telur, emas dan kemiri hingga rata.
 - f. Setelah itu anak akan dimandikan
 - g. Setelah di mandikan anak akan di pakaikan baju adat suku kaili dan di beri cila atau pancar warna.
 - h. Setelah itu pada sore hari anak akan berjalam dan ada pula yang di gedong menuju rumah adat suku kaili.
 - i. Dan sampai di Bantaya anak akan di sambut oleh Pemuka adat.
 - j. Setelah di sambut oleh pemangku adat *toniasa* akan di kumpulkan di dalam Bantaya dan di doakan oleh ketua adat.
 - k. Dan pada malam harinya di adakan do'a selamatn bersama di rumah adat suku kaili yaitu *Bantaya*.
2. Keterkaitan pelaksanaan tradisi upacara Nokeso dengan perkembangan kepribadian dalam prespektif pendidikan Islam. Pelaksanaan dan tujuan tradisi upacara *Nokeso* tidak terlepas dari keterkaitan perkembangan kepribadian anak dalam psikologi pendidikan Islam yakni sebagai berikut: Tujuan upacara *Nokeso* ini adalah mengantar anak remaja memasuki masa baligh (*nabalego*) agar sehat secara mental tanpa adanya gangguan mental dan phisikis, serta harapan memasuki pintu perkawinan dengan baik, panjang umur, murah rezeki, ataupun menjaga dirinya, tutur katanya serta adat istiadat leluhurnya. Di dalam pelaksanaan upacara adat *Nokeso* ada prosesi dimana anak dikurung di dalam rumah selama tiga hari dan anak tersebut diberi nasehat-nasehat oleh orang tuanya dan pemangku adat. Hal

ini berkaitan dengan kepribadian anak, dimana anak tersebut di bentuk kepribadianya melalui nasehat agar kedepannya anak tersebut bisa menghadapi masa balingnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

B. Implikasi Penelitian

1. Mengingat pentingnya menjaga kelestarian budaya yang juga merupakan kekayaan bangsa ini untuk itu penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini pemerintah desa agar selalu menjaga keragaman budaya yang ada di Desa Binangga.
2. Tradis *Nokeso* merupakan adat masyarakat suku kaili yang dipegang erat dan dilaksanakan secara turun temurun oleh masyarakat suku kaili dimanapun berada. Oleh karena itu di harapkan kepada para pemangku adat dan masyarakat suku kaili untuk selalu melaksanakan dan menjaga kelestarian tradisi *Nokeso*.

DAFTAR PUSTAKA

084101139_Bab_2.pdf. Artikel: etheses.uin-malang.ac.id

4Bab II.pdf”. Artikel <https://eprin.uny.ac.id>

Ahmad Ariful Mustaqim, *Makalah Konsep Psikologi Pendidikan Islam.*’Ejurnal.Karya Cipta

Ahmadi Rukam, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Angela Dewi Falencia, *4 Tipe Kepribadian Anak yang Harus Orang Tua Ketahui.* Artikel: skat.info/article/dtail.

Arifin, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Mome’ati Suku Gorontalo Di Desa Pusungi Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una*”. Skripsi 2018. IAIN Datokarama Palu

Ase Satria, *Teori Pembangunan: Definisi Pembangunan Masyarakat Serta Tujuan Pembangunan Yang Di Lakukan Dalam Proses Pembangunan*”. Artikel <https://www.materibelajar.id>

Aswanti, *Makna Simbolik Upacara adat Suku Bajo Duai Boe Di Desa Seraya Marannu Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat : Semiotika.* Skripsi 2019. UNM Makassar

Darajat Zakiah, *Konsep Psikologi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. Dr. Zakiah Darajat, Arikel, The Indonesia Journal of Islamic Studies* 8 Juni 2023

File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf”. Artikel <https://repository.bsi.ac.id>

Hadi Amirul dan Haryono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia.

HK121422.pdf, *Bab II Pembahasan*”. Artikel. <https://e-journal.uaajy.ac.id>

Husen Djabir, *Tokoh Masyarakat Desa Binangga. “Wawancara”.* Kediaman Djabir Husen, tanggal 13 Agustus 2022

Imran, *Kepala Desa Binangga, “Wawancara”.* Kediaman Bapak Imran, Tanggal 13 Agustus 2022

Irina V. Sokolova, *Kepribadian Anak, (KataHati, Sleman Yokyakarta)*

Imro'atul Hayyu Erfantinni, Psikologi Perkembangan Anak,(Anggota IKPAPI & APPTI, 2019)

Jagokata, *Arti Kata Pelaksanaan Menurut KBBI*". Artikel <https://jagokata.com>

Jalaludin, Psikologi Agama. Edisi 2002, 30 Mei 2023

Khaironi Muliana, *Perkembangan Anak Usia Dini*". Artikel. <https://ejurnal.hamzan.ac.id>.

Latukara Nurha, Tokoh Adat Desa Binangga, "Wawancara". Kediaman Nurha Latukara, tanggal 12 Agustus 2022

Margono. S, 2000, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Masrun, Tukoh Agama Desa Binangga,"Wawancara". Kediaman Masrun, tanggal 21 Agustus 2022

Melya Puspita Sari "*Upacara Sadranan Di Padukuhan Kalibulus Bimomartani Ngeplak Slemen Kamis Legi 23 Ruwah 1940 H: Deskripsi Proses Ritual, Pandangan Masyarakat Dan Kajian Makna, Fungsi*". Jurnal 034114021_Full.

Muhammad Irfan Al-Amin, *Prespektif Adalah Sudut Pandang Berikut Arti Dan Jenisnya*. Artikel: katadata.co.id.

Mustofa Bisri, 2015, *Psikologi Pendidikan Pendekatan, Orientasi dan Perspektif baru Sebagai Landasan Pengembangan Strategi dan Proses Pembelajaran (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Dua Satria Offset,

Mahmud Amran, *Kearifan Lokal Dan Perilaku Sosial Dalam Ritual Adat Nokeso Suku Kaili*, Indonesia Annual Conference Series,2022

Muhammad Fu,ad Abdul Baqi, Sahih Bukhari Muslim, PT. Alex Media Komputind, Jakarta 2017

Nata Abudin, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

Nata Abudin, 2010, *ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta, Pt. Raja Grafindo Persada.

Nata Abudin, *Psikologi Pendidikan Islam*". Jakarta, Pt. RajaGrafindo Persada

Prasetyo Agung, '*Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif*'. Artikel. <https://www.linguistik.com>

Reshan Resehan, *Seputar Perkembangan Kepribadian Anak dan Tipsn Membimbingnya*. Artikel: sehatq

Rifa'I Ahmad, *Prosesn Pengambilan Keputusan*". Artikel <https://osf.io>

Rosina Maya, *Bab I_PGSD'16*. Artikel repository.ump.ac.id

Sugiyono, 2020, *Metode penelitian kualitatif*. Cet, III; Bandung : Alfabeta CV.

Supratman dkk, 2020, *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*". Wade Group Socience To Life.

Susaua Ramlan , Ketua Adat Desa Binangga, "Wawancara". Kediaman Ramlan Susaua, tanggal 17 Agustus 2022

Syamsu Yusuf LN dan Acmad Juntika Nurihsan, 2007, *Teori Kepribadian*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Team Pustaka Phoenix, KBBI.,

Winaldi Moh., *Pandangan Islam Terhadap Ritual Adat Sasampe di Desa Tonuson Kecamatan Tatikum Selatan Kabupaten banggai Kepulauan*. Skripsi 2020. IAIN Datokarama Palu

Winarto Surahmad, 1987, "*Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*", Bandung: PTRemaja Rosdakarya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

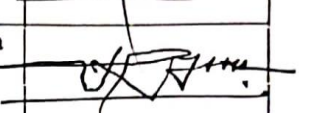
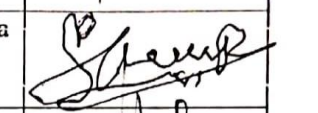
- A. Pemerintah Desa Binangga, Kec. Marawola, Kab. Sigi.
 - a. Bagaimana Sejarah singkat Berdirinya Desa Binangga, Kec. Marawola, Kab. Sigi?
 - b. Bagaimana letak geografis Desa Binangga, Kec. Marawola, Kab. Sigi?
 - c. Siapa nama-nama warga yang pernah menjabat menjadi kepala desa Binangga, Kec. Marawola. Kab. Sigi?
- B. Ketua adat dan tokoh Masyarakat Desa Binangga, Kec. Marawola, Kab. Sigi.
 - a. Bagaiman sejarah singkat tradisi upacara adat *Nokeso* di Desa Binangga, Kec. Marawola, Kab. Sigi?
 - b. Apakah didalam tradisi upacara adat *Nokeso* ada keterkaitan dengan perkembangan kepribadian anak?
 - c. Siapa nama-nama warga yang pernah menjabat sebagai ketua adat di Desa Binangga, Kec. Marawola, Kab. Sigi?
 - d. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi upacara adat *Nokeso* di Desa Binangga, Kec. Marawola, Kab. Sigi?
 - e. Apa saja yang dilakukan masyarakat suku Kaili di Desa Binangga, Kec. Marawola, Kab. Sigi?
- C. Tokoh Agama Islam di Desa Binangga, Kec Marawola, Kab. Sigi.
 - a. Menurut bapak, bagaimna prespektif pendidikan agama Islam terhadap Tradis Upcara adat *Nokeso* di Desa Binangga, Kec. Marawola, Kab. Sigi?
 - b.

- c. Bagaimana pemahaman masyarakat suku kaili di Desa Binagga, Kec. Marawola, Kab. Sigi terhadap tradisi upacara adat *Nokeso*?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi letak Geografis Desa Binangga
 - a. Sejarah Desa Binangga
 - b. Jumlah penduduk Desa Binangga
 - c. Batas-batas Desa Binangga
 - 1) Sebelah Utara
 - 2) Sebelah Selatan
 - 3) Sebelah Timur
 - 4) Sebelah Barat
 - d. Kondisi penduduk Desa Binangga Kecamatan marawola Kabupaten Sigi
2. Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokeso Suku Kaili di Desa Binangga
3. Kaitan Pembentukan Kepribadian Dalam Prespektif Psikologi Islam Anak Suku Kaili di Desa Binangga

**DAFTAR NAMA-NAMA
INFORMAN/NARASUMBER**

No	Nama	Jabatan	TTD
1	Imran, S.Pd.,	Kepala Desa Binangga	
2	Drs. Masrun, M.Pd.,	Imam Masjid Al-Awwabin Binangga	
3	Ramlan Susaua	Ketua Adat Desa Binangga	
4	Nurha Latukara	Dewan Adat Desa Binangga	
5	Djabir Husen	Tokoh Masyarakat Desa Binangga	



KEMENTERIAN AGAMA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**

Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451 -460798 Fax. 0451 -460165 Palu 94221
Email: humas@iainpalu.ac.id – website www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: IHWANUL SEPTIAWAN	Nim	: 181010075
TTL	: Palupi, 21-09-2000	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VII
Alamat	: Desa Binangga	HP	: 083134032868
Judul			

Judul I

Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokeso Kaitan Terhadap Perkembangan Anak Suku Kaili Di Desa Binangga Kec. Marawola Kab.Sigi (Suatu tinjauan psikologi pendidikan Islam)

Judul II

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 4 Sigi

Judul III

Pengaruh Game online Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 5 Sigi

Palu2021

Mahasiswa,

IHWANUL SEPTIAWAN
181010075

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Drs. Fatimah Saguni, M.Si.
Pembimbing II : Subarnis, S.Ag. M.Ag

Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelantahan,

Drs. Syarif, M.A
NIP. 196204011997031001

Ketua Program Studi

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارالكرام الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokaramapalu.ac.id

Nomor : 3709/Un. 24/E.I/PP.00.9/08/2022

Palu, Agustus 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Desa Binangga

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ihwanul Septiawan
NIM : 181010075
Tempat Tanggal Lahir : Palupi, 21 September 2000
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Binangga
Judul Skripsi : PELAKSANAAN TRADISI UPACARA NOKESO KAITAN
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN DALAM PERSPEKTIF
PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM ANAK BUKU KAILI DI
DESA BINANGGA KECAMATAN MARAWOLA
KABUPATEN SIGI
No. HP : 083134032868

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Fatimah Saguni, M.Si
2. Suharnis, S.Ag., M.Ag.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Yang Bapak Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
KECAMATAN MARAWOLA
DESA BINANGGA

Jl. Palu Bangga No. 30 Kode Pos 94362

SURAT KETERANGAN

No. 145/ 751 /Setdes

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IMRAN, S.Pd
Jabatan : Pj. Kepala Desa Binangga

Dengan ini menerangkan Kepada :

Nama : IHWANUL SEPTIAWAN
Stambuk : 18.1.01.0075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut diatas benar sudah melaksanakan kegiatan Pengambilan data dengan judul Skripsi **Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokeso Kaitan Perkembangan Kepribadian Dalam Prespektif Psikologi Pendidikan Islam Anak Suku Kaili Di Desa Binangga Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi** Sesuai Surat dari Universitas Islam Negeri, Nomor Surat 3704/Un. 24/F.I/PP.00.9/08/2022 Tanggal 09 Agustus 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan benar, untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Binangga, 25 Agustus 2022

Pj. Kepala Desa Binangga

IMRAN, S.Pd

Nip.19710921 200212 1 003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 226 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Fatimah Saguni, M.Si
2. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Ihwanul Septiawan
NIM : 181010075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PELAKSANAAN TRADISI UPACARA NAKESO KAITAN TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK SUKU KAILI DI DESA BINANGGA KEC. MARAWOLA KAB. SIGI (SUATU TINJAUAN PSIKOLOGIS PENDIDIKAN ISLAM.
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 10 November 2021

Dekan

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 653 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
2. Pembimbing I : Dr. Fatimah Saguni, M.Si
3. Pembimbing II : Suharnis, S.Ag., M.Ag

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

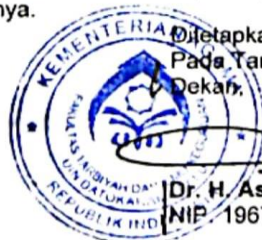
Nama : thwanul Septiawan

NIM : 18.1.01.0075

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)

Judul Proposal : Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokesu Kaitan Terhadap Perkembangan Anak Suku Kaili di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi (Suatu Tinjauan Psikologi Pendidikan Islam)

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 23 Mei 2022
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 19 Mei 2022

Nomor : 1832 / Un.24/F.I/PP.00.9/05/2022
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Fatimah Saguni, M.Si (Pembimbing I)
2. Suharnis, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Ihwanul Septiawan
NIM : 18.1.01.0075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokesu Kaitan Terhadap Perkembangan Anak Suku Kaili di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi (Suatu Tinjauan Psikologi Pendidikan Islam)

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
Jam : 10.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Lantai 3 Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : Ihwanul Septiawan
NIM : 18.1.01.0075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokesu Kaitan Terhadap Perkembangan Anak Suku Kaili di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi (Suatu Tinjauan Psikologi Pendidikan Islam)
Tgl / Waktu Seminar : 24 Mei 2022/10.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Ahmad Wahyudi	181010050	VIII/PAI		
2.	Kevin Tan Wijaya	191010120	6/PAI		
3.	Ismatul Jannah.	18101012.	VIII/PAI		
4.	Nasim Dewi	181010064	VIII/PAI		
5.	Ipzan	181010067	VIII/PAI		
6.	Sulastri Lianaupa	181010078.	VII/PAI		
7.	Muzawir Munawaroh	181010062	VIII/PAI		
8.	Lala Lianaupa	183210034	VIII/PAI		
9.	Dewi Aprianti	181010081	VIII/PAI		
10.	Yusei Sendorina	181010088	VIII/PAI		
11.	Elvis Rakna Kurnata Sari	181010087	VIII/PAI		
12.	FLORIYANTI	181010085	VIII/PAI 3		

Sigi, 24 Mei 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Dr. Fatimah Saguni, M.Si
NIP. 19601231 199103 2 003

Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700101 200501 1 009

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 24 Mei 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ihwanul Septiawan
NIM : 18.1.01.0075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokesu Kaitan Terhadap Perkembangan Anak Suku Kaili di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi (Suatu Tinjauan Psikologi Pendidikan Islam)
Pembimbing : I. Dr. Fatimah Saguni, M.Si
II. Suharnis, S.Ag., M.Ag
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	f	1. Jone & pembimbing Kase
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		Perkembangan
3.	METODOLOGI		2. Metodologi Penelitian
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	85	
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 24 Mei 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Penguji,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 24 Mei 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ihwanul Septiawan
NIM : 18.1.01.0075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokesu Kaitan Terhadap Perkembangan Anak Suku Kaili di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi (Suatu Tinjauan Psikologi Pendidikan Islam)
Pembimbing : I. Dr. Fatimah Saguni, M.Si
II. Suharnis, S.Ag., M.Ag
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90.	

Sigi, 24 Mei 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing II,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700101 200501 1 009

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 24 Mei 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ihwanul Septiawan
NIM : 18.1.01.0075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tradisi Upacara Nokesu Kaitan Terhadap Perkembangan Anak Suku Kaili di Desa Binangga Kec. Marawola Kab. Sigi (Suatu Tinjauan Psikologi Pendidikan Islam)
Pembimbing : I. Dr. Fatimah Saguni, M.Si
II. Suharnis, S.Ag., M.Ag
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Kemudian kuesal ke Tujik diubah.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	Judul Hilang dalam Kurun
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	91	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 24 Mei 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Dr. Fatimah Saguni, M.Si
NIP. 19601231 199103 2 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA

: Huseini Septiawati

NIM

: 181010075

PROGRAM STUDI

: Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 7 Februari 2022	Yulia Setiawan Mj. Noppe	Persepsi Karyawan Mahasiswa baru, khususnya Gunung Agung Mahasiswa Negeri Pasia Balaen Masyaraka (GMB) pada MTA Al-Hikmah Bismillah	1. Drs. Bismi Takarun, M.Pd. 1 2. Suharna, S.Ag., M.Ag	
2	Sabtu, 22 Maret 2022	Zulkarn	Pengaruh Tradisi Pendidikan Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Kabupaten Sigi (Studi Kasus: Kecamatan Bontolungga Kabupaten Sigi)	1. Dr. H. Widiyati, S.Ag., M.Pd. 2. Suharna, S.Ag., M.Ag	
3	Senin, 11 April 2022	Andika Setiwa Bhand	Nilai-nilai kearifan lokal tradisi upacara adat masyarakat di Desa Tallea, Kab. Donggala dalam perspektif pendidikan Islam	1. Dr. Anwarudin M. Arief, M.Ag 2. Andika Aka, M.Pd	
4	Rabu, 18 Mei 2022	Ikhsan Alhaki	Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Tinggi di Desa Kanto Mureti, Kab. Donggala	1. Dr. Saepudin, S.Ag., M.Pd. 2. Hary Widesse, M.Pd.	
5	Senin, 23 Mei 2022	Raesta Jnah	Pengaruh Petrus Iskender Mulya dan nilai pendidikan pada masyarakat Suku Torja di Desa Khatulistiwa Kabupaten Paser, Kalimantan Tengah	1. Dr. H. Azma, M.Pd. 2. Syarif Lohat, S.Ag., M.Pd	
6	Kamis, 26 Mei 2022	Alfira Syah	Evaluasi Penerapan Model Negeri Bagan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Sebuah Penelitian di Sekolah Dasar Tahfidz Al-Qur'an Al-Kadus Parei	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd. 1 2. Tika Fatimah, S.Pd. 1, M.Pd. 1	
7	Senin, 20 Juni 2022	Davi Aprizal	Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi, Sejarah dan Peningkatan Partisipasi Warga Desa dalam Gerakan Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Pala Selatan	1. Dr. H. Adhuna Pattalangga, M.Pd. 2. Huseini Septiawati, S.Pd. 1, M.Pd. 1	
8	Rabu, 19 Agustus 2022	Moh. Fadil	The Impact of Direct Reading Thinking activity (DRTA) The Student Narrative Text Reading Comprehension The Grade of MTs Al-Faizan Alindar	1. Drs. Muhammad Husar, M.Ag 2. Dzakwani, M.Pd	
9	Jum'at, 16 September 2022	Sastika	Unggah Keterampilan Penalaran Matematis Siswa dalam Menemukan Nilai Keterampilan Disiplin Belajar di SD Islam Nurul Huda Al-Qadim Tunggul	1. Drs. Ramang, M.Pd. 1 2. Dr. Siti Hasyah, S.Ag., M.Pd. 1	
10	Jum'at, 16 September 2022	Irfan	Pengaruh Keterampilan Penalaran Matematis Siswa dalam Menemukan Nilai Keterampilan Disiplin Belajar di SD Islam Nurul Huda Al-Qadim Tunggul	1. Drs. H. Huseini, M.Pd. 1 2. Dr. Emira, S.Pd. 1, M.Pd. 1	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara penelitian dengan Kepala Desa Binangga Bapak Imran, S.Pd.



2. Wawancara penelitian dengan Tokoh Agama Desa Binangga Drs. Masrun, M.Pd.



3. Wawancara penelitian dengan Ketua Adat Desa Binangga Bapak Ramlan Susaua



4. Wawancara penelitian dengan Dewan Adat Desa Binangga Bapak Nurha Latukara



5. Wawancara penelitian Dengan Tokoh Masyarakat Desa Binangga Bapak Djabir Husen.



6. Dokumentasi pelaksanaan tradisi upacara Nokeso suku kaili di Desa Binangga









7. Dokumentasi Rumah Adat Suku Kaili (Bantaya)



8. Dokumentasi Kantor Kecamatan Marawola



9. Dokumentasi Kantor Desa Binangga



DAFTAR RIWA YAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Ihwanul Septiawan

Tempat Tanggal Lahir : Palupi, 21 September 2000

Agama : Islam

DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD Inpres Binangga

SMP : SMPN 5 Sigi

SMA : SMAN 4 Sigi

KONTAK

Alamat : RT 05, RW 03, Desa Binangga, Kecamatan
Marawola, Kabupaten Sigi

No Tlp/Henphone : 083134032868

